

BAB 3

METODE PENELITIAN

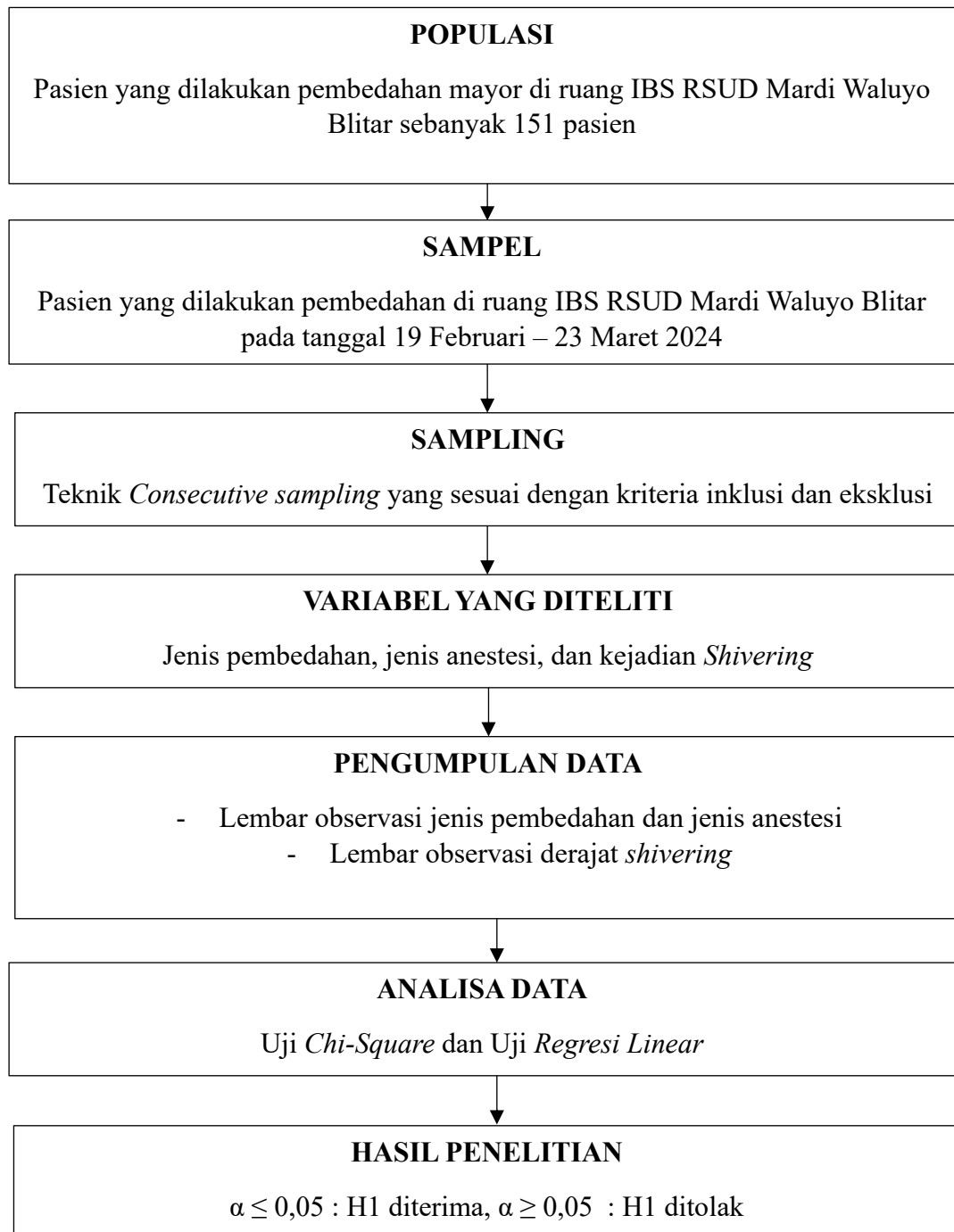
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah alat yang penting untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis dan terkendali. Rancangan penelitian yang baik akan membantu peneliti untuk menghindari kesalahan dan menghasilkan hasil penelitian yang valid (Nursalam, 2020).

Penelitian ini menggunakan metode korelasional untuk menganalisis dan menjelaskan hubungan antar variabel. Metode penelitian korelasional adalah metode penelitian yang mengkaji dan menganalisis hubungan antara dua variabel dalam suatu situasi atau sekelompok subjek. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik korelasi, yaitu penelitian yang mengkaji dan menganalisis hubungan antar variabel independen dan variabel dependen (Nursalam, 2020).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan ini dilakukan dengan mengumpulkan data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat tertentu (Nursalam, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jenis pembedahan, jenis anestesi, dan kejadian *shivering* intra operasi di ruang IBS RSUD Mardi Waluyo Blitar.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pada Penelitian Hubungan Jenis Pembedan dan Jenis Anestesi Dengan Kejadian *Shivering* Intra Operasi di Ruang IBS RSUD Mardi Waluyo Blitar

3.3 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Nursalam (2020) populasi penelitian merupakan subjek atau objek yang mempunyai kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang dilakukan pembedahan di ruang IBS Mardi Waluyo Blitar, dari hasil penelitian yang telah dilakukan jumlah populasi yang melakukan pembedahan mayor selama sebanyak 151 pasien.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Nursalam (2020) sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang dapat dijadikan subjek atau objek penelitian melalui teknik sampling. Menetapkan kriteria sampel penelitian sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian terutama ketika ditemukan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi variabel yang ingin peneliti teliti. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang menjalani pembedahan laparotomi dan non laparotomi yang diberikan spinal anestesi maupun general anestesi di ruang IBS RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar pada tanggal 19 Februari-23 Maret 2024 berjumlah 60 pasien.

Pada bagian sampel ini terdapat dua kriteria untuk memudahkan dalam penentuan sampel, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Untuk penelitian ini, kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek penelitian dan populasi target (Nursalam, 2020).

- a. Bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden yang ditunjukkan dengan menandatangani formulir persetujuan informasi
- b. Pasien berumur 18-55 tahun

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang digunakan untuk mengecualikan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi. Pengecualian ini dilakukan karena berbagai alasan, seperti kondisi medis atau penyakit yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, keadaan yang dapat mengganggu pelaksanaan penelitian, atau pertimbangan etis.

- a. Pasien yang diberikan obat yang berpotensi mempengaruhi termoregulasi.

3.3.3 Besar Sampel

Besar sampel penelitian dapat diukur dengan rumus *slovin* Swarjana (2016) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{151}{1 + 151 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{151}{1 + 151(0,01)}$$

$$n = \frac{151}{2,51}$$

$$n = 60$$

Keterangan:

- n = Besar sampel
- N = Besar populasi
- e = Tingkat presisi 10%

Sampel dalam penelitian ini untuk menggambarkan semua pasien yang menjalani pembedahan dan anestesi adalah 60 responden.

3.3.4 Sampling Penelitian

Sampling adalah prosedur yang mengambil sebagian kecil dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan sampel yang benar-benar sesuai dengan subjek penelitian secara keseluruhan (Nursalam, 2020). Metode pengambilan sampel dibagi menjadi dua kategori yaitu *probability* sampling dan *non-probability* sampling. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *non-probability* sampling dengan teknik *Consecutive Sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel yang menentukan subjek yang akan diikutsertakan dalam penelitian hingga jangka waktu tertentu, sehingga jumlah responden yang dibutuhkan terpenuhi (Nursalam, 2020).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau perilaku yang memberikan nilai yang berbeda pada sesuatu (seperti objek, orang, dll.). Dalam penelitian, variabel dicirikan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan (Nursalam, 2020).

3.4.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel *independen* atau variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah jenis pembedahan dan jenis anestesi.

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel *dependen* atau variabel terikat adalah variabel yang mengalami perubahan sebagai akibat adanya perubahan pada variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kejadian *shivering* intra operasi.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang variabel-variabel yang dapat diukur atau diamati oleh peneliti. Definisi ini penting agar peneliti dapat memahami dan mengukur variabel dengan cara yang sama (Swarjana, 2016).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skoring
1.	Variabel Independen (bebas): Jenis Pembedahan	Pembedahan merupakan tindakan prosedur dengan membuka atau menampilkan bagian tubuh yang akan ditangani	Jenis pembedahan berdasarkan: 1. Laparotomi 2. Non Laparotomi	1. Lembar observasi jenis pembedahan 2. Status laporan/rekam medis	Nominal	1. Non laparotomi: 1 2. Laparotomi: 2
2.	Variabel Independen (bebas): jenis anestesi	Anestesi merupakan upaya untukn menghilangkan rasa sakit secara sadar dan tidak sadar agar tercipta kondisi yang optimal untuk pelaksanaan pembedahan	Jenis anestesi berdasarkan klasifikasinya: 1. General anetesi 2. Spinal anestesi	1. Lembar observasi jenis anestesi 2. Status laporan/rekam medis	Nominal	1. General anestesi : 1 2. Spinal anestesi : 2
3.	Variabel Dependen (terikat): <i>Shivering</i> Intra Operasi	Proses menggigil yang mengalami tremor dan disertai merasa kedinginan, ditandai dengan suhu pasien < 36°C.	1. Lokasi <i>shivering</i> 2. Gerakan otot	1. Lembar observasi 2. Lembar <i>checklist</i> derajat <i>shivering</i>	Nominal	1. Tidak <i>Shivering</i> skala 0: 1 2. <i>Shivering</i> skala 1,2,3,4 : 2

3.6 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah instrumen penelitian berupa lembar observasi yang berisi informasi tentang subjek penelitian, seperti data umum, data penunjang, dan data khusus. Data khusus yang diobservasi adalah derajat menggigil. Derajat menggigil dinilai berdasarkan kekuatan dan lokasinya, yang dapat dilihat pada lampiran. Lembar observasi jenis pembedahan dan jenis anestesi juga dapat dilihat pada lampiran

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

3.7.1 Prosedur Pengurusan Perijinan

Prosedur pengurusan perijinan penelitian meliputi:

1. Melakukan penyusunan proposal penelitian
2. Mengajukan surat permohonan izin penelitian untuk pengambilan data pada Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan selanjutnya diberikan kepada Kesbangpol
3. Mengajukan surat permohonan izin penelitian untuk pengambilan data pada Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan selanjutnya diberikan kepada RSUD Mardi Waluyo Blitar
4. Melakukan pengajuan pembuatan Ethical Clearance Unit Etik RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar dan hasil dari surat pengajuan akan menjadi syarat pengambilan data

3.7.2 Prosedur Pengambilan Data

Proses pengambilan data dimulai dengan mendapatkan izin penelitian dan dilanjutkan dengan pengumpulan data sesuai dengan kriteria dan langkah-langkah yang telah ditetapkan sebelumnya kepada tempat penelitian dan pihak terkait lainnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti menetapkan responden kemudian peneliti menginformasikan kepada kepala ruang IBS dan perawat bahwa pasien yang dilakukan pembedahan dan diberikan anestesi di rumah sakit tersebut menjadi subjek penelitian
2. Setelah memilih responden yang memenuhi kriteria, peneliti menjelaskan maksud, tujuan, manfaat, waktu penelitian, hak-hak responden, memberikan lembar penjelasan, dan meminta persetujuan dengan menandatangani lembar *informed consent*.
3. Melakukan pengkajian kepada pasien untuk mendapatkan data mengenai identitas responden.
4. Melakukan observasi untuk mengetahui kejadian *shivering* dan mengukur derajat *shivering*
5. Mendokumentasikan data hasil dari pengukuran derajat *shivering* pada lembar lembar observasi *checklist*.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang IBS RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar pada bulan Februari-Maret 2024.

3.9 Pengolahan Data

Peneliti melakukan beberapa kegiatan dalam pengolahan data, yang melibatkan tahapan tertentu setelah data terkumpul. Ada beberapa tahap yang dapat dilakukan dalam pengolahan data (Roflin et al., 2021), yaitu :

1. *Editing*

Editing adalah proses pemeriksaan ulang kuisioner atau lembar observasi setelah pengumpulan data. Setelah data terkumpul, dilakukan pengecekan kelengkapan jawaban pada lembar observasi dalam penelitian ini.

2. *Scoring*

Tahapan skoring adalah tahap penilaian setelah jenis pembedahan, jenis anestesim dan *shivering* terkumpul. Setelah itu tahap selanjutnya mengolah data dengan memberikan skor.

a. Kategori Jenis Pembedahan

- 1) Non laparotomi :1
- 2) Laparotomi : 2

b. Kategori Jenis Anestesi

- 1) General anestesi : 1
- 2) Spinal anestesi : 2

c. Kategori *Shivering*

- 1) Tidak *shivering* skala 0 : 1
- 2) *Shivering* skala 1,2,3,4 : 2

3. *Processing*

Setelah semua data terkumpul, peneliti memasukkan data tersebut ke dalam tabel SPSS 23 *for windows*. Selanjutnya, data tersebut diolah agar dapat

dianalisis. Proses pengolahan data dapat dilakukan dengan membuat distribusi frekuensi sederhana atau tabel kontigensi. Distribusi frekuensi sederhana adalah tabel yang menunjukkan frekuensi setiap kategori data. Tabel kontigensi adalah tabel yang menunjukkan hubungan antara dua atau lebih variabel.

4. *Tabulating*

Tabulasi adalah proses penyajian data dalam bentuk tabel. Tabel dibuat sesuai dengan tujuan penelitian atau keinginan peneliti. Tujuan tabulasi adalah untuk mempermudah penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini, data yang ditabulasi meliputi data umum, data penunjang, dan data khusus.

5. *Cleaning*

Cleaning data merupakan langkah untuk memeriksa kembali data yang telah diinput, dengan tujuan mendeteksi kesalahan. Proses pemeriksaan ini dilakukan setelah seluruh data dimasukkan ke dalam SPSS 23.

3.10 Analisa Data

3.10.1 Analisis Univariat

Analisis univariat melibatkan data yang mengacu pada pengukuran satu variabel pada waktu tertentu (Swarjana, 2016). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah data umum (jenis kelamin, usia, pendidikan, riwayat operasi, durasi operasi, suhu, derajat *shivering*), data khusus (jenis pembedahan, jenis anestesi, dan kejadian *shivering*). Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk nilai frekuensi relatif dan persentase (%) dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Selain itu, analisis univariat digunakan untuk menganalisis kejadian menggigil. Kejadian menggigil disajikan dalam bentuk statistik deskriptif, seperti frekuensi, persentase, dan rata-rata. Pemberian skor pada kejadian menggigil dilakukan oleh perawat secara objektif berdasarkan pengamatan apakah ada kejadian *shivering*.

3.10.2 Analisis Bivariat

Pada penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan jenis pembedahan dan jenis anestesi dengan kejadian *shivering* intra operasi di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Sebelumnya untuk menganalisis hubungan antara dua variabel berkategori nominal, peneliti menggunakan uji *Chi Square* karena variabel independen dan dependen keduanya berkategori nominal. Uji *Chi Square* bisa digunakan jika nilai *expected* tidak boleh kurang dari 5. Bila nilai *expected* di atas tidak terpenuhi, maka *Chi-Square* harus diganti dengan uji alternatif yaitu uji *Fisher's exact test*. Untuk menunjukkan hasil uji *Chi Square* dan uji *Fisher* dilihat dari nilai *Significancy* jika nilai $p < 0.05$ artinya H1 diterima (ada hubungan antar variabel) dan jika nilai signifikan $p > 0.05$ artinya H1 ditolak (tidak ada hubungan antar variabel).

3.10.3 Analisis Multivariat

Analisis multivariat digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur dan menganalisis lebih dari satu variabel secara bersama-sama atau simultan. Penelitian ini menggunakan uji *Regresi Linear* dengan tujuan untuk mengukur memahami hubungan antara variabel independen (jenis pembedahan dan jenis anestesi) dan variabel dependen (kejadian *shivering*) serta dapat mengevaluasi kekuatan

hubungan antara variabel-variabel tersebut, mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.11 Penyajian Data

Secara umum, penyajian data penelitian dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu penyajian data dalam bentuk teks, penyajian data dalam bentuk tabel, dan narasi. Bentuk penyajian data yang dipilih harus disesuaikan dengan tujuan penelitian dan karakteristik data yang akan disajikan. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan pembaca memahami hasil penelitian.

3.12 Etika Penelitian

Kelaikan etik diberikan oleh Unit Etik RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar No:800/35.15.5/410.302.3/KEP/II/2024. Peneliti meminta izin dari unit etik RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar terkait untuk melakukan penelitian ini, dan setelah mendapatkan izin dan persetujuan, kemudian penelitian dilakukan dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai manfaat, tujuan pengambilan data, dan hak-hak responden. Setelah itu, peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi objek penelitian dan meminta responden untuk melakukan penandatanganan.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk melindungi privasi responden, peneliti tidak mencantumkan nama mereka di lembar jawaban. Sebaliknya, pada lembar responden diberi kode untuk identifikasi

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti merahasiakan identitas dan informasi pribadi responden. Hanya informasi yang relevan dengan penelitian yang dipublikasikan. Berkas yang sudah tidak diperlukan disimpan dengan aman.

4. *Respect Human Dignity*

Responden dalam penelitian ini memiliki kebebasan untuk memutuskan apakah mereka ingin berpartisipasi atau tidak. Mereka diperlakukan dengan layak, dan mereka tidak dipaksa untuk berpartisipasi

5. Hak mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*Right to full disclosure*)

Peneliti menjelaskan kepada subjek penelitian tentang tujuan, metode, dan potensi risiko dari penelitian yang dilakukan dan peneliti bertanggung jawab atas segala risiko yang mungkin dialami oleh subjek penelitian, jika penelitian tersebut tidak dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan

6. Kemanfaatan (*Beneficence and nonmaleficence*)

Proses penelitian dilakukan dengan memperhatikan keselamatan dan kesejahteraan responden, termasuk dengan menerapkan protokol kesehatan.

7. Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti memberikan pemahaman kepada responden tentang semua tahap penelitian yang dilakukan, termasuk tujuan, metode, dan instrumen yang

digunakan, peneliti juga menjelaskan instrumen yang digunakan secara jujur, tanpa menyembunyikan informasi yang penting bagi responden

8. Keadilan (*Justice*)

Penelitian dilakukan dengan cermat, tepat, dan hati-hati, serta dengan perlakuan yang adil terhadap semua responden, prinsip keadilan menjamin bahwa semua responden mendapatkan manfaat yang seimbang dari penelitian tersebut.